

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)

**Andre Manuel¹⁾
Sutandi²⁾**

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* semakin lama yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 45. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 23 dengan teknik analisis data sebagai berikut uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* hanya variabel umur perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Dan secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas.

***Effect of Company Size, Company Age and Profitability on Audit Delay
(Empirical Study on Food and Beverage Manufacturing Sub-Sector
Companies Registered in Bei for the 2013-2017 Period)***

ABSTRACT

Audit delay is the time span of the completion of the annual audit of the financial statements, as measured by the length of days required to obtain an independent auditor's report from the date of the closing of the company up to date on the independent auditor's report. There are factors that affect audit delay the longer are company size, company age, and profitability.

This study aimed to examine the effect of company size, company age, and profitability audit delay. The population in this study is audited financial statements for food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017.

Sampling is done by using purposive sampling technique with a total sample of 9 companies over a period of 5 consecutive years of observation so that the total sample is 45. The research data was processed using SPSS version 23 with data analysis techniques as follows descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis tests, hypothesis testing.

The results of this study indicate that the variables that significantly influence audit delay are only the company age variables. While the company size and profitability variables does not have a significant effect. And simultaneously company size, size of firm, and profitability have a significant effect on audit delay.

Keywords : Audit Delay, Company Size, Company Age, and Profitability

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, Indonesia diperhadapkan dengan berbagai tantangan tersendiri, salah satunya yaitu perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi ini ditandai dengan berkembang pesatnya kegiatan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana mulai dijumpai banyak perusahaan-perusahaan yang *go public*, membuat semakin bertambahnya permintaan audit dalam laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan termasuk salah satu kualitas informasi keuangan yang sangat penting. Informasi yang dilaporkan secara tidak tepat waktu, akan mempengaruhi pengambilan keputusan dikarenakan informasi yang telah diaudit memegang informasi penting, sehingga pelaporan keuangan harus di serahkan dengan tepat waktu agar tidak mengganggu jalannya kegiatan pasar modal. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan rumor-rumor di bursa saham.

Periode waktu dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai tanggal pemberian opini dan laporan audit sering disebut *audit delay*. Pengertian lain *audit delay* adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* juga bisa diartikan sebagai rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang saya lakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Menurut (Subramanyam 2017, 20) mendefinisikan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan informasi untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada titik waktu tersebut, dan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode sebelumnya.”

Pengertian Audit

Menurut (Agoes 2017, 4) menyatakan bahwa:

“*Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberi pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Tujuan Audit

Menurut (Hery, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi I* 2013, 40) menyatakan bahwa:

“Tujuan audit adalah berguna sebagai kerangka kerja yang akan membantu auditor dalam mengumpulkan bahan bukti yang cukup kompeten dan tepat sesuai dengan jenis transaksi yang di audit”.

Audit Delay

Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam (Sari 2017, 18) *audit delay* merupakan interval waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan hingga opini pada laporan keuangan audit ditandatangani. Semakin lama rentang *audit delay*, semakin tidak tepat waktu laporan keuangan dipublikasikan. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan, namun pada penerapan ketepatan waktu pelaporan terdapat banyak kendala.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Apriyana 2017, 113) ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma.

Umur Perusahaan

Menurut (Amani 2016, 23) perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri pasti akan mengevaluasi manajemennya sehingga manajemen di perusahaan dapat terus berkembang dan dapat menghasilkan informasi yang lebih baik lagi.

Profitabilitas

Menurut (Saemargani 2015, 16) profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Hipotesis Penelitian

H₀: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H₂: Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H₄: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berpusat pada aspek penilaian atau pengukuran secara objektif terhadap suatu peristiwa sosial, dengan menggunakan metode deskriptif.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi berupa informasi keuangan perusahaan. Sedangkan berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 yang telah dipublikasikan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Saham OK (www.sahamok.com).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena teknik ini menentukan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga hanya beberapa sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2013-2017 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dengan tahun tutup buku yang berakhir pada 31 desember.
5. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba berturut-turut selama tahun 2013-2017

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1. Metode studi pustaka.
2. Metode dokumentasi.

Variabel Dependen

Audit Delay

Variabel dependen penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari (Indarti 2017, 4).

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang dimaksud menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikannya perusahaan sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku pada tahun 2013-2017 (Amani 2016, 50).

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun tutup buku perusahaan} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas dalam periode tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) yaitu laba bersih setelah pajak dari total aset perusahaan (Indarti 2017, 5). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali 2016, 19) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23 mengatakan bahwa, uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemenangan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = *Audit Delay*
 X₁ = Ukuran Perusahaan
 X₂ = Umur Perusahaan
 X₃ = Profitabilitas

- a = Konstanta
 b₁ - b₃ = Koefisien Regresi
 ε = Standar Error

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Berikut cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 5\%$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik f

Untuk menguji hipotesis dengan uji statistik f menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 5\%$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y=Audit Delay	45	48,00	89,00	79,3556	7,92911
X1=Ukuran Perusahaan	45	26,43	32,15	28,9386	1,68906
X2=Umur Perusahaan	45	4,00	85,00	36,0000	20,49945
X3=Profitabilitas	45	,02	,31	,1009	,06564
Valid N (listwise)	45				

Pada tabel diatas, penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut :

Hasil analisis deskriptif variabel *audit delay* pada tabel diatas diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 89 hari. Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar log 32,15. Hasil analisis deskriptif variabel umur perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 85 tahun. Hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 0,31.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,08591823
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,092
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari pada taraf nyata yang telah ditentukan (α) yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1=Ukuran Perusahaan	,726	1,378
	X2=Umur Perusahaan	,470	2,128
	X3=Profitabilitas	,603	1,658

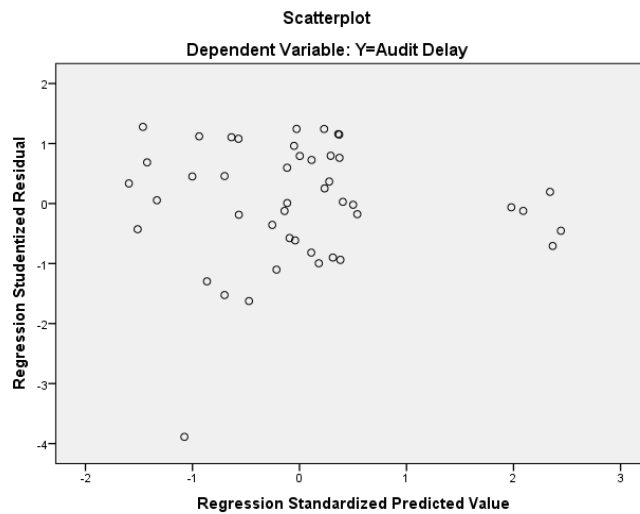
Bedasarkan hasil tersebut diketahui semua variabel independen, baik variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson*

dl	du	Dw	4-du	Kesimpulan
1,3832	1,6662	1,844	2,3338	Tidak terjadi autokorelasi

Diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* dalam model regresi ini adalah 1,844 dengan $n = 45$, $k = 3$ diperoleh nilai $du = 1,6662$ sehingga $4-du = 2,3338$. Nilai dw memenuhi kriteria $du < dw < 4-du$, yaitu $1,6662 < 1,844 < 2,3338$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan dapat diterima.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji scatterplot



Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *audit delay* berdasarkan masukan dari variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas (ROA).

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,097	23,326		2,576	,014
	X1=Ukuran Perusahaan	,438	,769	,093	,570	,572
	X2=Umur Perusahaan	,200	,079	,518	2,545	,015
	X3=Profitabilitas	-6,352	21,706	-,053	-,293	,771

a. Dependent Variable: Y=Audit Delay

Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = 60,097 + 0,438X_1 + 0,2X_2 - 6,352X_3 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,097	23,326		2,576	,014
	X1=Ukuran Perusahaan	,438	,769	,093	,570	,572
	X2=Umur Perusahaan	,200	,079	,518	2,545	,015
	X3=Profitabilitas	-6,352	21,706	-,053	-,293	,771

a. Dependent Variable: Y=Audit Delay

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*.
 Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,572 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
 Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,015 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
 Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,771 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil Uji Simultan f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557,061	3	185,687	3,446	,025 ^b
	Residual	2209,250	41	53,884		
	Total	2766,311	44			

a. Dependent Variable: Y=Audit Delay

b. Predictors: (Constant), X3=Profitabilitas, X1=Ukuran Perusahaan, X2=Umur Perusahaan

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Hasil uji simultan f menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,025 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,143	7,34058

a. Predictors: (Constant), X3=Profitabilitas, X1=Ukuran Perusahaan, X2=Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Y=Audit Delay

Kesimpulan yang diperoleh adalah adanya indikasi bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen karena kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,572 > 0,05$) sehingga dapat

disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Saemargani 2015, 79) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,015 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Saemargani 2015, 79) yang menyatakan bahwa umur perusahaan yang diukur dengan *log size* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Amani 2016, 87) bahwa semakin lama umur perusahaan, investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut akan semakin efisien sehingga informasi yang relevan dapat disajikan secara tepat waktu. Dan menurut (Ocak and Özden 2018) *firm age and profitability have positive and statistically significant effects on the audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,771 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,771 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada profitabilitas suatu perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Indarti 2017, 10) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh (Apriyana 2017, 121) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,025 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki oleh perusahaan, lamanya perusahaan berdiri serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *log size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dimana H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai signifikan sebesar $0,572 > 0,05$.
2. Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dimana H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dimana H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai signifikan sebesar $0,771 > 0,05$.
4. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dimana H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi 5-Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amani, Fauziah Althaf. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014)." 1-121.
- Apriyana, Nurahman. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015." *Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 2* 108-124.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa, dan Putu Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3*. 1584-1613.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- . 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: PT.Grasindo.
- . 2013. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi I*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti, Alyza Retno. 2017. "Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." 1-12.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Audit ("SA") 230 : Dokumentasi Audit*. Diakses Oktober 11, 2018. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/166>.
- . 2011. *Standar Audit ("SA") 700 : Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*. Diakses Oktober 11, 2018. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/192>.
- . 2011. *Standar Audit ("SA") 220 : Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan*. Diakses Oktober 11, 2018. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/165>.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kharissa, Deasy, dan Muhammad Saifi. 2018. "Pengaruh Total Aktiva, Return On Asset (ROA) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 58* 171-178.

- Nayahita, Maulidya. 2018. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)." 1-162.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD)." *Accounting Analysis Journal 1* (2) 1-11.
- Ocak, Murat, and Evrim Altuk Özden. 2018. "Signing Auditor-Specific Characteristics And Audit Report Lag: A Research From Turkey." *The Journal of Applied Business Research* 277-294.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 29/POJK.04/2016. *Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Diakses September 27, 2018. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf#search=penyampaian%20laporan%20tahunan>.
- Puasanti, Ariva. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual." 1-153.
- Putri, Kiki Ayu. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." 1-65.
- Ristin, Fika. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." 1-84.
- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." 1-99.
- Saptari, Sherly Dwi. 2016. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." 1-52.
- Sari, Novi Karmila. 2017. "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Audit Delay." 1-133.
- Setiawan, Heru. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011." 1-112.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Tunggal, Amin Widjaja. 2016. *Dasar-Dasar Audit*. Jakarta: Harvarindo.

Sumber lainnya :

www.idx.co.id diakses tanggal 24 Oktober 2018

www.sahamok.com diakses tanggal 24 Oktober 2018

____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.